**UNGKAPAN CINTA UNTUK BUNDA**

Matriks Kerangka Naskah:

BAB I. BUNDAKU YANG KU SAYANG (10 halaman)

1. BUNDA BERTEMU DENGAN AYAH

Bunda seorang perempuan desa yang mengadu nasib ke pulau sebrang. Disana bunda bertemu dengan ayah yang juga seorang perantau. Mereka berkenalan dipasar karena ibu adalah seorang pedangang tempe kecil-kecilan. Ayakku seorang karyawan pabrik untuk dapat bertemu dengan ibuku beliau setiap hari membeli dagangan bunda. Setiap hari mereka sering bertemu hanya dengan modal alasan ayahku yang membeli tempe untuk dia dan temannya.

1. MEREKA AKHIRNYA MENIKAH

Intens pertemuan mereka yang sering membuat benih-benih rasa sayang semakin bersemi. Mereka memutuskan untuk mempererat hubungan dengan ikrar sebuah janji untuk hidup bersama dalam suka dan duka.

BAB II. PENGORBANAN BUNDA UNTUKKU (13 halaman)

1. BUNDA MENGANDUNGKU

Bunda mengandung diusia 24 tahun. Usia tua untuk bundaku dijaman dahulu. Bunda mengandungku dantetap bekerja dengan kelahliannya membuat tempe. Dimana saat itu di tempat bundaku tidak banyak yang dapat membuat tempe.

1. PERJUANGAN BUNDA SAAT MELAHIRKANKU

Aku lahir hari Minggu malam tepatnya pukul 19.30. Aku dilahirkan dengan berat 2,2 kg. Bunda melahirkanku di Rumah Sakit setempat.

1. BUNDA MULAI MENCEMASKAN PERTUMBUHANKU

Aku tergolong anak yang lambat dalam pertumbuhan khususnya dalam berjalan. Hingga usiaku 2 tahun aku belum dapat berjalan. Bunda sangat mengkhawatirkan itu. Ayah membuat alat bantu sederhana untukku dapat berlatih berjalan.

BAB III. KASIH SAYANG BUNDA SEPANJANG MASA (14 halaman)

1. KESABARAN BUNDA DALAM MENGAJARIKU

Bunda mengajari aku agama agar aku menjadi anak yang berakhak mulia. Mengajariku kedisiplinan.

1. PERPISAHANKU DENGAN BUNDA

Aku kembali ke Jawa. Saat itu kakek nenek ingin agar aku tetap di jawa dengan alasan agar Bunda dan Ayahku sering pulang ke jawa. Aku ditinggal dengan keadaan disuwuk (istilah jawa di jampi-jampi agar tidak menangis saat ditinggal orang tua)

1. DOA BUNDA SELALU UNTUKKU

Dulu alat komunikasi sangatlah minim sehingga kami berkomunikasi lewat surat. Meski demikian aku yakin Bunda selalu mengucapkan namaku didalam doanya.

BAB IV. KASIH SAYANG BUNDA (10 halaman)

1. MASA TUA BUNDA TAK BERSAMAKU

Saat aku sudah menikah Bunda tak bersamaku. Bunda tetap meneruskan usahanya berdagang dinegeri sebrang.

1. TERIMA KASIH BUNDA

Bunda teri kasih atas semua kasih sayang yang telah engkau curahkan untukku. Teri kasih untuk doa yang senantiasa kau panjatkan untukku. Aku sayang padamu Bunda.